

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan penelitian/riset (research) diartikan sebagai suatu pemeriksaan atau pengujian yang teliti dan kritis dalam mencari fakta, atau prinsip-prinsip penyelidikan yang tekun guna memastikan suatu hal. Pada hakikatnya penelitian adalah suatu cara dari sekian cara yang pernah ditempuh dan dilakukan dalam mencari kebenaran. Cara mendapatkan kebenaran itu ditempuh melalui metode ilmiah. Tujuannya untuk meramal atau memperkirakan, mengontrol, dan menjelaskan gejala-gejala yang teramati guna mendapatkan kebenaran yang diinginkan.¹ Dari pendapat beberapa pakar, penulis mencoba menyebutkan bahwa riset adalah suatu usaha untuk menemukan suatu hal menurut metode ilmiah sehingga riset memiliki tiga unsur penting, yaitu sasaran, usaha untuk mencapai sasaran serta metode ilmiah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian secara rinci mempunyai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu dengan cukup mendalam dan menyeluruh termasuk lingkungan dan kondisi masa lalunya. Penelitian ini dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah pemasangan reklame yang berada di kabupaten

¹ Lexi J Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda, 2000, hlm 4

Tulungagung yang tidak sesuai dengan peraturan yang sudah ada dan diberlakukan dengan persepektif hukum positif dan hukum islam didalamnya termasuk pemilik usaha, penyedia jasa iklan dan pihak dari pemerintah untuk menemukan secara spesifik dan realistis mengenai banyaknya reklame yang masih melanggar aturan yang ada di kabupaten Tulungagung.

Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Metode Deskriptif Analisis merupakan metode penelitian yang dipilih yaitu dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan apa yang ada sebenarnya, kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada untuk mendapatkan data yang dapat menguatkan penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung dari data yang difokuskan dalam melatar belakangi studi tersebut. Peneliti mengambil objek penelitian di jalan sekitar pusat dari pemerintahan sebagai penelitian secara langsung, biro penyelenggara jasa reklame sebagai penyedia jasa terhadap keberadaan reklame dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di kabupaten Tulungagung sebagai pemberi izin terkait penyelenggaraan terhadap reklame yang ada di kabupaten Tulungagung.

² ibid hlm 5

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh informasi yang lengkap, detail dan terjamin keasliannya maka selama penelitian kualitatif ini akan dilakukan oleh peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Hal ini disebabkan pada penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai human instrument (instrumen utama sebagai pengumpul data). Untuk mencapai tujuan di atas, maka peneliti akan bertindak sebagai instrumen kunci. Peneliti akan mengumpulkan data dengan teknik participant observation (observasi berperan serta) dan in depth interview (wawancara mendalam) terhadap sumber data. Dengan demikian dalam penelitian ini harus mengenal betul orang yang akan memberikan data.³

Dalam melakukan penelitian ini peneliti harus sering hadir di tempat-tempat pembuatan reklame di wilayah Tulungagung agar mendapatkan informasi yang lengkap dari informan, jika dimungkinkan peneliti akan ikut membuat reklame agar lebih memahami bagaimana proses pembuatan reklame.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sumber informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data. Tentu saja merupakan (Rasion d'entre) seluruh proses pencatatan. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problema tertentu. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2006, hlm 5-6

data dapat diperoleh. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data yang tertulis, foto dan statistik.

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah di rumuskan. Data adalah hasil dari pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka.⁴

Sumber data tersebut sangatlah penting dan harus tepat dalam pelaksanaannya, karena kalau tidak tepat pasti peneliti akan mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti terkait dengan reklame yang mengganggu keindahan kota di kabupaten Tulungagung. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subjek peneliti yaitu:

1. Sumber data primer (utama) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Data primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang

⁴ Sugeng pujileksono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang : Instran Publishing, 2016, hlm 65

memerlukannya. Data ini disebut juga data asli atau data baru. Dalam hal ini sumber data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari pencatatan dilapangan dan diperoleh langsung melalui pengamatan yaitu:

- a. Data Wawancara Petugas atau pemilik dan masyarakat di kabupaten Tuungagung.
 - b. Data Wawancara para penyedia jasa periklanan yang memberikan jasanya terutama dalam bentuk reklame di area Tulungagung.
 - c. Data observasi melalui aktifitas antara penyedia jasa reklame dengan calon pengguna reklame di kabupaten Tulungagung.
 - d. Data dokumentasi melalui data-data berupa foto-foto ataupun video terkait pemesanan, pembuatan, pemasangan reklame yang ada di kabupaten Tulungagung
2. Sumber Data Sekunder (Tambahan), Sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tulisan. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber – sumber data yang ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Contoh data yang tersedia di perpustakaan ataupun kantor-kantor.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menulis menggunakan tiga prosedur pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data dengan mengadakan wawancara untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden. Wawancara yang dilakukan disini adalah melalui data lisan yaitu diskusi Tanya jawab dengan pemilik reklame dan penyedia jasa pembuatan reklame di kabupaten Tulungagung sebagai sumber data yang diperlukan.⁶

2. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidi baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat secara khusus. Dengan metode ini dimaksudkan untuk dapat mencatat terjadinya peristiwa atau terlihatnya gejala, atau akibat tertentu terhadap pihak lain secara langsung dan juga data lain yang dibutuhkan yang sulit diperoleh dengan metode lain. Dalam hal ini yang dijadikan objek penelitian

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV Alfabeta , 2012, hlm 39

⁶ Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito. 2002, hlm 94

adalah para penyedia jasa reklame yang disini sebagai pelaku pembuat reklame yang berada di kabupaten Tulungagung.⁷

3. Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁸

Metode ini digunakan sebagai salah satu cara penggalan data penelitian untuk mendapatkan keterangan dari penyedia jasa reklame dan petugas terkait perizinan reklame guna melengkapi data yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Pemasangan reklame yang dapat mengganggu keindahan kota dalam perspektif hukum positif dan hukum islam ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bersifat deskriptif maka pada saat pengumpulan data mempunyai langkah-langkah berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokus kepada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang

⁷ ibid hlm 90

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta, 2012, hlm 40.

tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, maksudnya adalah mengumpulkan data yang bersifat naratif dan mengorganisasi data dari informasi yang dikumpulkan sehingga mendisplay data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.⁹

3. Data Conclution Drawing/Verification (Penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Pada tahap verification dalam teknik analisis data ini peneliti berusaha menarik kesimpulan berdasarkan tema pemasangan reklame yang mengganggu keindahan kota untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam dan sesuai.¹⁰

Selanjutnya ketiga komponen analisa tersebut dapat berupa reduksi, penyajian data, dan verifikasi terlibat dalam proses saling berkaitan,

⁹ ibid hlm 54

¹⁰ Lexi J Moelong, *Metodolog, Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda, 2002
hlm 45

sehingga dapat menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis yang berdasarkan pada pemasangan reklame yang mengganggu keidaan kota dilihat dari hukum positif dan hukum islam. Tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk interupsi data. Kesimpulan yang ditarik setelah diadakan cross chek terhadap sumber lain melalui wawancara, pengamatan dan observasi. Sehingga dengan adanya proses analisis data tersebut maka peneliti akan bisa menjawab fokus masalah yang membutuhkan jawaban dengan jalan mengadakan penelitian penyedia jasa reklame.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan data penulis menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi. Triangulasi merupakan upaya untuk menunjukkan bukti empirik untuk meningkatkan pemahaman terhadap realitas atau gejala yang diteliti. Karena itu, sering kali penulis menemukan kenyataan bahwa data dalam suatu penelian kualitatif bersifat sejalan (consistent) ketika diuji dengan data lain, atau mungkin tidak sejalan (inconsistent), atau bahkan bertolak belakang (contradictory).

Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, penulis dapat mericek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

Langkah yang digunakan dalam teknik triangulasi data ini adalah dengan menggunakan sumber dan metode, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dengan menggunakan teknik ini penulis dapat membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang pemerintahan, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian dilakukan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti mengikuti model yang dikembangkan Meleong, meliputi:

1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

¹¹ ibid hlm 331

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta juga mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Analisis data merupakan tahap yang menentukan dalam penelitian kualitatif. Analisis data merupakan suatu proses penafsiran data untuk memberikan makna, menjelaskan pola atau kategori dan mencari hubungan antar konsep. Data-data yang telah dikumpulkan dan dianggap valid dikonstruksikan dengan menggunakan model interaktif yang meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap ini penulis menuliskan hasil dari penelitian yang dilakukan. Penulisan hasil penelitian ini berfungsi untuk memenuhi beberapa keperluan. Pertama, laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan studi akademis. Kedua, laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Ketiga, laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan publikasi ilmiah.